PENERAPAN PROGRAM INLIS LITE DAN DAMPAKNYA TERHADAP AKSES INFORMASI PENGGUNA DIPERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN ACEH TENGAH

SKRIPSI

Oleh:

Zaini Halis

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan
NIM 531202995

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

ZAINI HALIS

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim: 531202995

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Nazaruddin, M.Lis **Nip:19710110 199903 1 002**	**Ruslan, M.Lis** **Nip: 1977011 200604 1 004**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitian Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulu dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Jum'at / 05 Februari 2016

Di

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Nazaruddin, S.Ag.,S.IP.,M.LIS **NIP.19710110 199903 1 002**	**Ruslan, M.LIS** **NIP. 1977011 200604 1 004**
Penguji I	**Penguji II**
Zubaidah, M.Ed **NIP. 19700424 200112 2 001**	**Drs. Khatib, M.LIS** **NIP. 19650211 199703 1 002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh

Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag
Nip. 19630302 1994 1 001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah." Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan program *inlis lite* memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola, pustakawan dan pengguna perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah yang berjumlah 120 orang, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*, dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Adapun pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa r_{xy}= 0.455 dimana dampak antara variabel x dan variabel y adalah sedang. dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,207, artinya bahwa sebesar 20.7% sisanya 79.3% berada pada variable lain. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa t hitung (2.933) > t tabel (1.690) sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan program inlis lite memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna diterima.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **"Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah"**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Nazaruddin, M.Lis selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan, M.Lis selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak. Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag dan seluruh jajarannya. Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis selaku ketua jurusan dan Ibu Zubaidah M.Ed sebagai

sekretaris jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

Terima kasih yang sebesar-besarnya dan teristimewa kepada ibunda Jalimah Jaksa dan ayahanda Hasbullah Bantasyam tercinta, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih untuk istriku Rizka Wulandari tersayang, atas perhatian dan kesabaranmu yang telah memberikan semangat dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada abang, kakak, adik dan seluruh keluarga besar untuk motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2013 Non Reguler yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian. Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 02 Februari 2016

Zaini Halis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Penjelasan Istilah 5
E. Manfaat Penelitian 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKADANLANDASAN TEORI
A. Kajian Pustaka 8
B. Perpustakaan Umum 11
1. Pengertian Perpustakaan Umum 11
C. Sistem Otomasi Perpustakaan 18
1) Konsep dan Defenisi Sistem Otomasi di Perpustakaan 13
2) Program Inlis Lite 14
3) Fungsi Dan Sistem Kerja Program InlisLite 15
a) Memulai Aplikasi 15
b) Setting Akuisisi 15
c) Setting Katalog 16
d) Entri Anggota 16
e) Laporan Pengunjung 17
D. Akses Informasi 19
1) Defenisi akses informasi 19
2) Teori – Teori Akses Informasi 20

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Instrumen Pengumpulan Data 26
1. Angket 26
2. Observasi 27
D. Hipotesis 28

E. Populasi dan Sampel Penelitian 29
F. Validitas dan Reliabilitas..... 30
1. Validitas 30
2. Reliabilitas 32
G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum 38
B. Hasil Penelitian..... 42
1. Hasil Uji Validitas..... 42
2. Hasil Uji Reliabilitas..... 43
C. Analisis Regresi..... 44
D. Pengujian Hipotesis 47
E. Hasil Penelitian..... 48

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 49
B. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Contoh tabel analisis data angket16 34

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Validitas 37

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen:..... 38

Tabel 4.3 Analisis Regresi antara Variabel X (Penerapan Program Inlis Lite)dan Variabel Y (Akses Informasi Pengguna) 39

Tabel 4.4 Hasil analisis regresi linier sederhana 41

Tabel 4.5 Hasil analisis korelasi..... 41

Tabel 4.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari kantor perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah

Lampiran4 : Lembar Kuesioner

Lampiran5 : Jawaban RespondenVariabel X dan Y

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Reliablitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai bagian yang integral dari pembangunan nasional. Kehadiran perpustakaan ini perlu ditingkatkan mutu pengelolaannya secara terus menerus, sehingga semakin dapat meningkatkan mutu layanan informasi kepada semua lapisan masyarakat.[1]

Ada dua unsur utama dalam perpustakaan, yaitu buku dan ruangan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan zaman, koleksi sebuah perpustakaan tidak lagi hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi juga berupa film, slide, dan lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Selanjutnya, semua sumber informasi tersebut diorganisir, disusun teratur, sehingga ketika dibutuhkan suatu informasi, akan dengan mudah dapat ditemukan.

Dalam pengorganisasian koleksi di perpustakaan telah banyak aplikasi teknologi yang dapat digunakan saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dikarenakan daya efektivitas dan efesiennya telah terbukti dapat mempercepat kinerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan, baik secara finansial, layanan maupun jaringan.[2]

---

[1] Mudjito, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum,* cet 1, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 1992), hal.1.

[2] Yanuar Yoga, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan*, 6 September 2010, Diakses pada tanggal 4 Agustus 2015 dari situs: http//www.eprints.undip.ac.id.

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi TI saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan dengan teknologi informasi.[3]

Teknologi Informasi merupakan sebuah istilah baru yang merupakan terjemahan dari Information Technology. Menurut British Advisory Council for Applied Research and Development Teknologi Informasi adalah meliputi bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan perekayasaan serta teknik-teknik pengelolaan yang digunakan dalam penanganan dan pengolahan informasi, penerapan bidang dan teknik tersebut, komputer dan interaksinya dengan manusia dan mesin, masalah sosial ekonomi serta budaya yang berkaitan. Khusus di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Sulistyo-Basuki menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan dan menyebarluaskan informasi.[4].

Pengguna teknologi informasi di perpustakaan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan. Saat ini, pengguna perpustakaan banyak yang

---

[3] Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat, *Automasi Perpustakaan*, 3 juli 2008, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014 dari situs: http://bapusipda.jabarprov.go.id/articles/details/15012619032122_automatisasi_perpustakaan

[4] Park Ri Ki, *Teknologi Informasi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Dan Informasi*, 3 juli 2008, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014 dari situs: http://www.academia.edu/6318877/Teknologi_Informasi_untuk_Perpustakaan_dan_Pusat_Dokumentasi_dan_Informasi

telah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mencari informasi. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan harus dapat menyediakan informasi yang dapat diakses secara elektronik dan berbagai media lainnya. Seiring perkembangan iptek, maka semakin berat pula tugas perpustakaan dalam menyediakan layanan informasi yang dibutuhkan penggunanya. Perpustakaan harus mampu menjadi jembatan informasi masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Perpustakaan saat ini telah berdiri di berbagai tempat, mulai di tingkat desa sampai perpustakaan umum dan perpustakaan perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya informasi yang telah berkembang saat ini dan nantinya. Perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskripsi dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkattkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sisitematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, trekait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.[5]

Perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu perpustakaan milik pemerintah yang melayani informasi pengguna di wilayah

[5] Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan, *Pengertian, Tujuan dan Peran Perpustakaan*, 3 November 2009, diakses pada tanggal 7 Agustus 2014 dari situs: http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengertian,%20tujuan

Aceh bagian Tengah. Perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah, saat ini telah memiliki suatu sistem atau program yang dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri dan mendapatkan informasi-informasi, koleksi yang ada pada perpustakaan umum ini. Program atau aplikasi tersebut adalah *Inlis Lite*.

Program *Inlis Lite* adalah suatu aplikasi yang mempermudah sistem kerja dari perpustakaan. Program ini dapat mempermudah kerja dari suatu perpustakaan, karena adanya program *inlis lite* ini, maka kinerja perpustakaan lebih mudah, cepat dan akurat, sehingga pengguna lebih cepat dalam penelusuran informasi.[6] Dalam menunjang pemanfaatan aplikasi Inlis Lite ini, perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan sistem komputerisasi. Komputerisasi dalam bidang perpustakaan bukanlah mode, melainkan suatu kebutuhan yang mendesak dan kemanfaatan yang dapat dibuktikan.[7]

Berdasarkan observasi awal penulis, aplikasi *inlis lite* ini telah terpasang di sistem komputer pada layanan, layanan yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Banyak pengguna yang telah memanfaatkan aplikasi tersebut dalam menemukan kembali informasi koleksi di perpustakaan tersebut mengingat begitu besarnya peran aplikasi *Inlis Lite* sebagai pusat sumber informasi dan alat akses informasi yang cepat dan tepat. Keberadaan komputer dan aplikasi *inlis lite* ini sangat penting dalam

---

[6] Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional RI, Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013) , hal. 2.

[7] Blasius Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia: Tentang Penerapan Komputer Dalam Bidang Perpustakaan Dan Dalam Jasa Informasi,* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), hal 309.

kesinambungan operasi aplikasi ini dan pengguna aplikasi ini dan penggunaan aplikasi ini oleh para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian hal tersebut, mengenai ***"Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah"***.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan program *inlislite* dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penerapan aplikasi *inlis lite* terhadap akses informasi pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

D. Penjelasan Istilah

1. Penerapan program inlis lite

Kata "penerapan" berarti hal, cara atau hasil.[8] Menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan

[8]J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Bab II Kajian teori A. Deskripsi Teori 1 by K Maria – 2012*, diakses pada tanggal 8 Agustus 2015 dari situs: http//www.eprints.uny.ac.id

yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[9]

Program *Inlis lite* merupakan sebuah sistem aplikasi perpustakaan yang terintegrasi dalam mendukung operasionalisasi perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan dan sirkulasi serta fungsi manajerial dalam bentuk laporan-laporan yang mempermudah pengambil keputusan dibidang perpustakaan dalam melakukan tindakan yang diperlukan dalam mengelola perpustakaannya.[10]

Istilah penerapan program inlis lite yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah program inlis lite yang diterapkan atau dijalankan serta sebagai aplikasi layanan alat temu balik, informasi di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah

2. Dampak terhadap akses informasi pengguna

Dampak artinya benturan/pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.[11] Akses artinya jalan masuk; terusan dan informasi artinya pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.[12] Pengguna perpustakaan adalah kelompok orang

---

[9] *Ibid.*

[10] Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional Ri Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013) , hal 3

[11] Kamus Besar Bahasa Indonesia,diakses pada tanggal 9 Agustus 2015 dari situs: http://artikata.com/arti-324325-dampak.html.

[12] Wikipedia Ensiklopedia Bebas, diakses tanggal 10 Agustus 2015 dari situs: http://id.wikipedia.org /wiki/Informasi.

dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan.[13]

Pengguna dalam kontek perpustakaan adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. [14]

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan strata satu (SI) Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
b. Bagi Penulis, sebagai sarana menambah wawasan dalam praktik pelaksanaan kepustakawanan.
c. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi perpustakaan umum, terutama dalam penerapan program Inlis Lite, sehingga dapat meningkatkan perpustakaan yang lebih baik, serta menambah wawasan untuk mempercepat kinerja layanan perpustakaan umum.

---

[13] Ngabidin, *Defenisi Pemustaka,* diakses tanggal 10 Agustus 2015 dari situs: http://www.ngabidin.web.id/2012/11/defenisi-pemustaka.html

[14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 4.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis, dan disertasi. Namun, bagi penulis skripsi kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitan antara penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian yang lain dengan topik yang sama.[1] Maka dari itu untuk menguatkan kajian skripsi ini, akan disebutkan beberapa tulisan yang pernah ditulis sebelumnya, yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Munawar, pada tahun 2012 membahas tentang "Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Pustakawan Pada UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry". Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem automasi perpustakaan dan pengaruhnya terhadap efektifitas kerja pustakawan pada UPT Perpustakaan Iain Ar-Raniry, melalui penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.[2]

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem automasi perpustakaan memberikan pengaruh terhadap efektifitas kerja pustakawan di UPT perpustakaan IAIN Ar-Raniry. Semua tolak ukur efektifitas kerja pustakawan terpenuhi, yaitu : sistem automasi mempermudah pekerjaan pustakawan, mempercepat pustakawan, membuat pekerjaan pustakawan lebih lengkap, membuat pekerjaan pustakawan lebih efisien,

---

[1] Tim IAIN AR-RANIRY, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hal. 15.

[2] Munawar, *"Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Pustakawan Pada Upt Perpustakaan Iain Ar-Raniry,"* Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab, Jurusan APK, 2012).

membuat pekerjaan pustakawan lebih ekonomis, pekerjaan pustakawan lebih menyenangkan. Diantara kendala yang dihadapi UPT perpustakaan IAIN Ar-Raniry dalam menerapkan sistem automasi saat ini antara lain: sering terjadinya pemadaman listrik oleh pihak PLN, manajemen perlengkapan yang tidak terkontrol dengan baik, kurangnya staf terlatih, sumber dana untuk pengembangan sistem automasi yang terbatas dengan sering putusnya koneksi jaringan internet.[3]

Jua Pianda, pada tahun 2015 membahas tentang "Evaluasi Kemampuan Penggunaan OPAC Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa Unsyiah Dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry". Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan mahasiswa Unsyiah dan mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam penelusuran OPAC, melalui metode penelitian diskriftif dengan pendekatan kualitatif.[4]

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa Unsyiah dan mahasiswa UIN Ar-Raniry mampu menelusuri informasi dengan menggunakan judul, pengarang, subjek. Sementara itu, sebagian besar mahasiswa Unsyiah dan mahasiswa UIN Ar-Raniry masih kurang dalam menggunakan *browser searching,* frase, index silang, logika *bolean* dalam menelusuri informasi melalui katalog *online* (OPAC).

Kendala mahasiswa ketika menggunakan OPAC dalam penelusuri informasi pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dan Pusat Perpustakaan UIN Ar-

---

[3] *Ibid*

[4] Munawar, *"Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Pustakawan Pada Upt Perpustakaan Iain Ar-Raniry"*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab, Jurusan APK, 2012).

Raniry adalah minimnya ketersediaan komputer untuk mengakses OPAC terutama sekali di Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, mahasiswa juga terkendala dengan minimnya panduan tentang penggunaan OPAC, serta kurangnya kegiatan pendidikan penggunaan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.[5]

Dari kedua penelitan di atas membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Aceh. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti di atas masing–masing memiliki perbedaan dalam hal variabel, subyek, metode, tempat serta waktu penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan sistem automasi diperpustakaan. Adapun perbedaan kedua penelitan tersebut di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian pertama Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Pustakawan, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan penerapan sistem automasi pada perpustakaan, yang kemudian berpengaruh terhadap efektifitas kerja pustakawan pada UPT Perpustakaan Iain Ar-Raniry. Fokus penelitian pada penelitian kedua pada Evaluasi Kemampuan Penggunaan Opac Terhadap Penelusuran Informasi, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana Penelusuran informasi oleh mahasiswa Unsyiah Dan mahasiswa UIN Ar-Raniry.

[5] Jua Pianda, *"Evaluasi Kemampuan Penggunaan Opac Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa unsyiah Dan Mahasiswa Uin Ar-Raniry"*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab, Prodi APK, 2015).

Sedangkan penelitian ini Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan penerapan program inlis lite pada perpustakaan, yang kemudian berdampak terhadap akses informasi pengguna pada perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah.

B. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan diselenggarakan oleh dana umum dinyatakan oleh Taslimah Yusuf dalam bukunya, *Manajemen Perpustakaan Umum,* bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunanya tidak terbatas pada orang tertentu.[6]

Sementara itu, perpustakaan umum dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *"public library"*, yaitu satu dari jenis perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan layanan kepada masyarakat umum. Perpustakaan umum dalam melayani masyarakat pemakai tidak mengenal adanya pembatasan, sehingga berbeda dengan perpustakaan lainnya, seperti perpustakaan sekolah perpustakaan universitas dan perpustakaan khusus.[7]

Perpustakaan umum biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Terbuka untuk umum. Artinya, terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan, dan pekerjaan.

---

[6] Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal. 17.

[7] Suherlan Muhyidi, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum,* (Bandung: Geger Sunten, 1996), hal.16.

b. Dibiayai oleh dana umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum.
c. Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma. Jasa yang diberikan mencakup jasa fereral, artinya jasa memberikan informasi peminjaman, konsultasi studi. Sedangkan keanggotaan bersifat cuma-cuma, artinya tidak perlu membayar.[8]

Kelompok perpustakaan umum termasuk:

1) Perpustakaan wilayah
2) Perpustakaan propinsi
3) Perpustakaan umum kotamadya
4) Perpustakaan umum kabupaten
5) Perpustakaan umum kecamatan
6) Perpustakaan umum desa
7) Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan media khusus, misalnya perpustakaan untuk tuna netra.
8) Perpustakaan keliling.[9]

Sedangkan perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah adalah perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah daerah serta dikelola oleh pemerintah daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah bermakna, kabupaten, karena dikelola oleh pemerintah daerah.

C. Sistem Otomasi Perpustakaan

1) Konsep dan Defenisi Sistem Otomasi di Perpustakaan

Otomasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan Teknologi Informasi (TI). Dengan otomasi perpustakaan, proses pengolahan data koleksi perpustakaan menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali. Otomasi perpustakaan (*library automation*) juga merupakan pemanfaatan teknologi

[8] Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal. 152.
[9] *Ibid*, hal. 153.

informasi (TI) untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan meliputi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan menyebarluaskan informasi juga mengubah sistem perpustakaan manual menjadi sistem perpustakaan yang terkomputerisasi.[10]

Komponen Otomasi Perpustakaan, meliputi :

1) Pengguna (user)
   Pengguna disini meliputi Pustakawan, staf yang natinya sebagai operator atau teknisi serta para anggota perpustakaan

2) Perangkat Keras (Hardware)
   Peralatan fisik dari komputer yang dapat kita lihat dan rasakan.

3) Perangkat Lunak (Software)
   Program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki.

4) Jaringan (Networking)
   Sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan.

5) Data
   Kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda dan sebagainya.

6) Manual
   Penjelasan bagaimana memasang, menyesuaikan, menjalankan suatu perangkat keras atau perangkat lunak.

7) Internet
   Jaringan komputer internasional, dimana ribuan sistem komputer saling berhubungan satu dengan lainnya.

8) Manajemen Sistem Informasi
   Penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.[11]

---

[10] Vinsensia, *Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Perpustakaan*, diakses pada tanggal 14 Desember 2015 dari situs: http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://vinsensiaretno.blogspot.com/2009/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html.

[11] *Ibid.*

2) Program Inlis Lite

Inlis lite merupakan program aplikasi perpustakaan berbasis Indo Marc yang merupakan turunan dari USMARC, berbasis Web dan bebas pakai (freeware). INLIS LITE menjawab tuntutan dari beberapa perpustakaan umum propinsi dan kabupaten kota yang berharap agar aplikasi yang ada mudah digunakan, bersifat modular dan terus dikembangkan seiring semakin kompleknya kebutuhan otomasi dan manajemen perpustakaan saat ini. Inlis lite juga merupakan sebuah sistem aplikasi perpustakaan yang terintegrasi dalam mendukung operasionalisasi perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan dan sirkulasi serta pungsi manajerial dalam bentuk laporan-laporan yang mempermudah pengambil keputusan dibidang perpustakaan dalam melakukan tindakan yang diperlukan dalam mengelola perpustakaannya.[12]

3) Fungsi Dan Sistem Kerja Program InlisLite

a) Memulai Aplikasi

Sebelum mulai menggunakan aplikasi, pastikan aplikasi *Inlis Lite* sudah terinstal atau terkonfigurasi pada prangkat kerja komputer,

b) Setting Akuisisi

Buku-buku yang ada di perpustakaan semuanya harus melalui proses akuisisi terlebih dahulu. Proses akuisisi ini bisa dilakukan dari hasil pengadaan perpustakaan sendiri yang berasal dari berbagai macam

[12]Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional Ri Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013) , hal. 4.

sumber, misalnya dengan pembelian langsung, bisa juga dari hibah atau sumbangan dari pihak ketiga, dan lain-lain.

Sebelum melakukan akuisisi, tahap awal adalah melakukan setting master data yang harus dilakukan pada modul akuisisi, yaitu :

1. Setting Rekanan
2. Setting Katagori Koleksi
3. Setting Sumber Koleksi
4. Setting Media Koleksi
5. Setting Lokasi
6. Setting Nomor Induk

Gambar 2.1

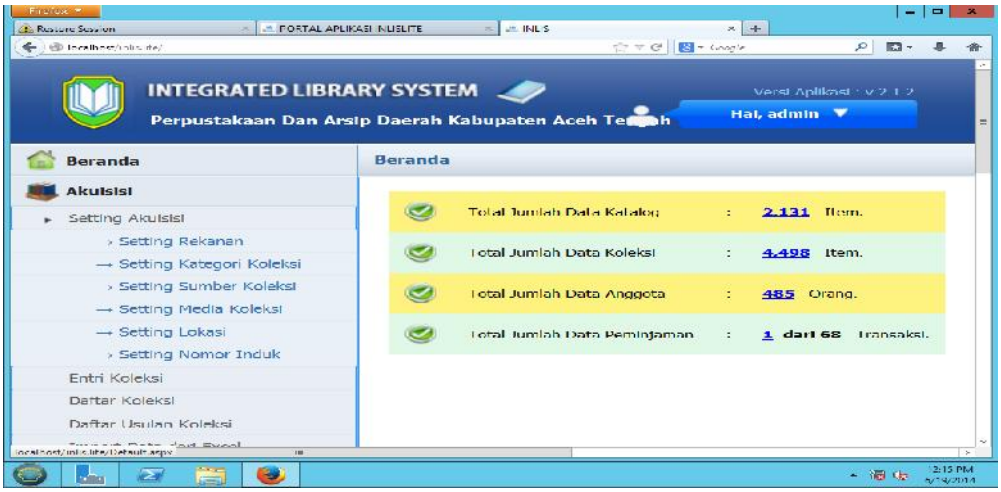

c) Setting Katalog

Setelah proses Akuisisi selesai dilakukan, tibalah saatnya untuk melakukan proses Katalog terhadap bahan pustaka yang sudah melalui proses akuisisi tadi. Sama halnya seperti pada tahapan akuisisi, yaitu memasukan data atau sumber buku yang berguna untuk mempermudah dalam penelusuran kembali atau retrival.

Entri Katalog, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:

Gambar 2.2

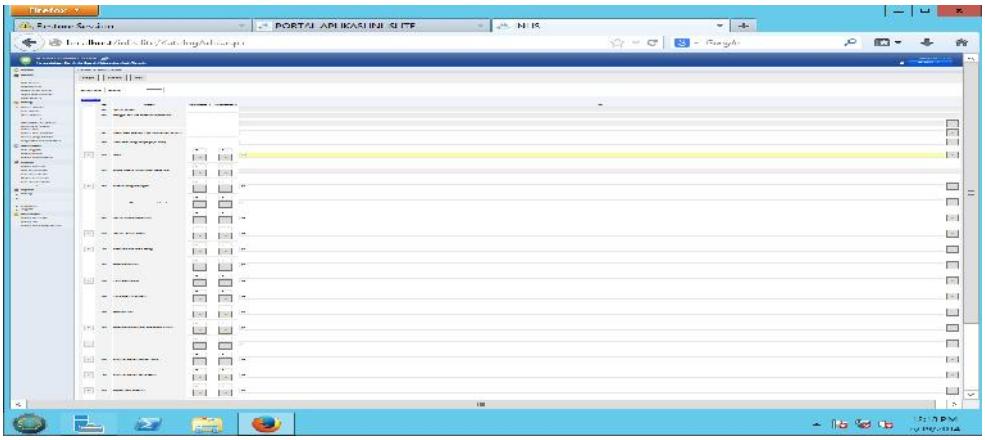

d) Entri Anggota

Modul keanggotaan adalah modul untuk melakukan pendaftaran anggota perpustakaan. Yang mana disinilah perpustakaan umum bisa mendata anggota yang ada diperpustakaan umum, dan bisa dilihat seberapa banyak anggota perpustakaan dan dari kalangan mana saja mulai tingkat pelajar, mahasiswa, umum .

Entri Anggota, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:

Gambar 2.3

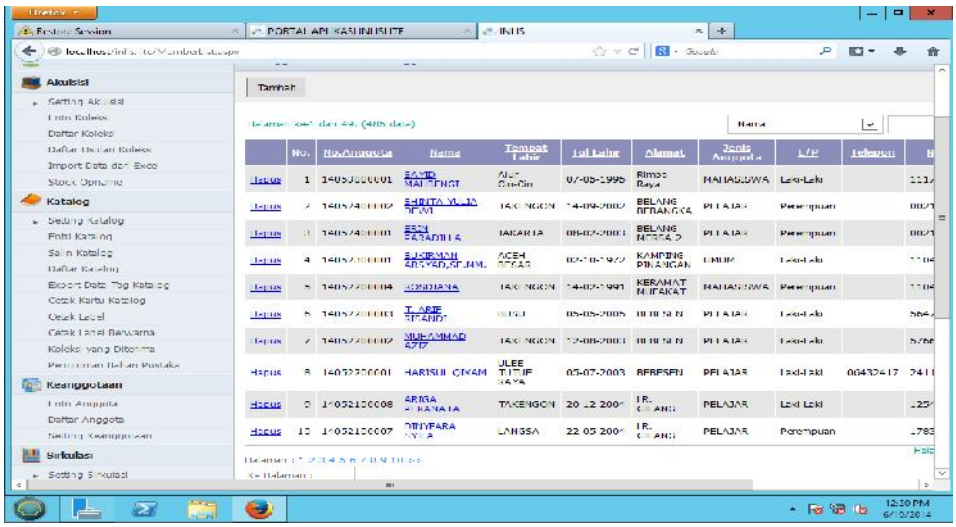

e) Laporan Pengunjung

Pada data laporan pengunjung ini kita bisa melihat dengan otomotis dan dengan sendirinya dapat melihat brapa pengunjung yang datang perhari, perbulan hingga pertahun.

Gambar laporan pengunjung pada bulan 1 Januari sampai dengan 31 Mei 2014.

Gambar 2.4

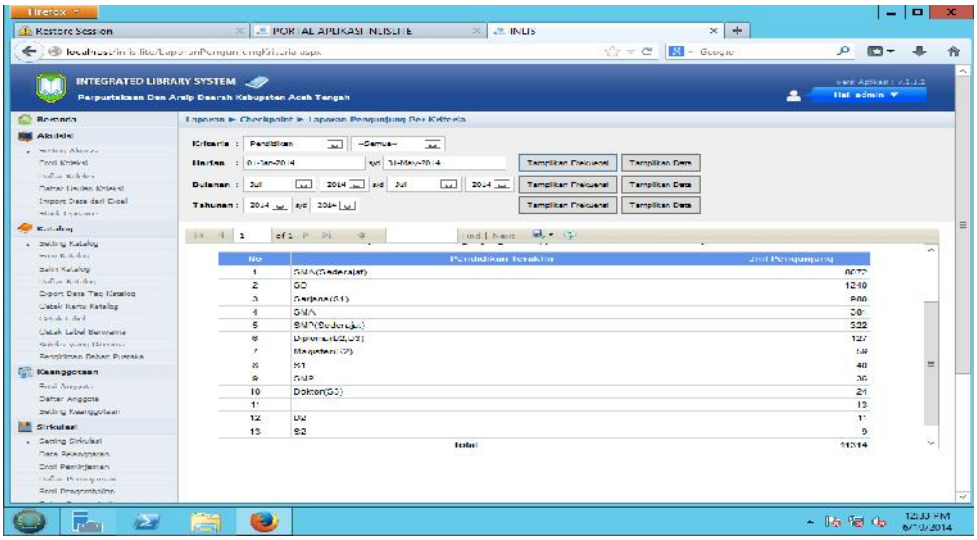

Dengan demikian kita bisa melihat seberapa besar dampak program inlis terhadap pengguna dalam mencari informasi yang ada pada perpustakaan umum kabupaten aceh tengah apakah berdampak positif atau berguna bagi pengunjung atau sebaliknya apakah program inlis ini tidak berdampak bagi pengunjung/ pengguna dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan umum kabupaten aceh tengah.[13]

[13]Program Inlis Lite, *Sistem Kerja Program Inlis Lite*, (Aceh Tengah: Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah, 2014).

Jadi Pada program Inlis Lite ini ada beberapa sistem dan sub sistem nya yang merupakan sistem kerja dari program inlis ini diantaranya :

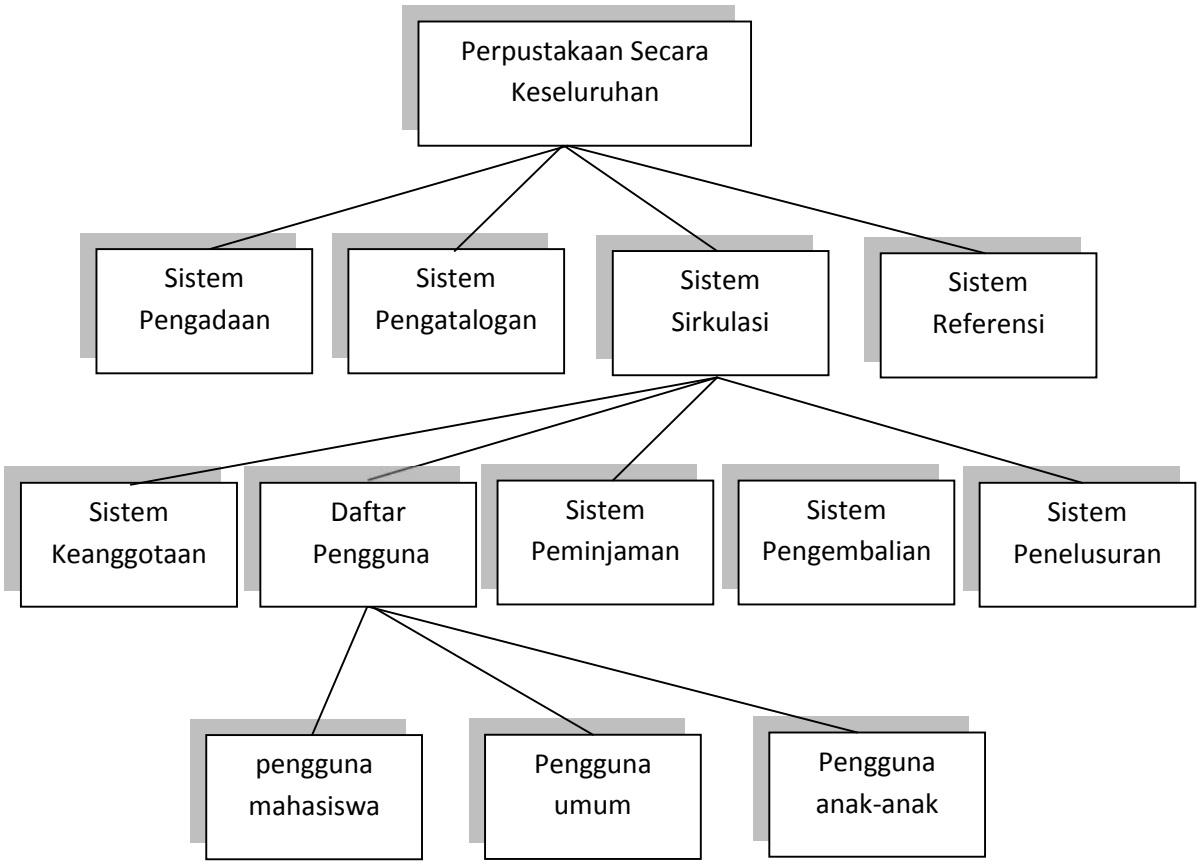

Ini merupakan sistem kerja program inlis di perpustakaan yang bertujuan untuk mempermudah pustakawan dalam penginputan data dan mempermudah pengguna perpustakaan dalam penelusuran secara cepat tepat dan efektip.

Dan dengan demikian perpustakaan bisa mengondisikan, memelihara dan mengembangkan persepsi masyarakat pengguna perpustakaan kearah dinamika kehidupan yang berwawasan luas tentang pentingnya sumber informasi sebagai salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena itu menanamkan, memelihara dan

meningkatkan “apresiasi” masyarakat yang positif terhadap perpustakaan umum.

Perpustakaan yang sempurna dan dapat memenuhi kebutuhan yang masyarakat penggunanya harus dapat memotivasi sistem dan pelayanan yang terbaik, upaya perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pengunjung hendaknya prima dengan motto “lebih cepat, lebih baik, lebih akurat dan lebih terbaru.[14]

D. Akses Informasi

1) Defenisi akses informasi

Kata “akses” (*access*) merupakan salah satu kata paling penting dalam konsep dan aplikasi perpustakaan digital, sebab kata ini memperlihatkan aspirasi sekaligus kekuatiran. Perkembangan teknologi informasi memang membuat orang berharap agar segala bentuk dan ragam informasi akan menjadi lebih mudah diperoleh oleh siapa saja, di mana pun dia berada. Pada saat sama, perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan kekuatiran bahwa hanya sekelompok orang tertentu di dalam masyarakat yang akan memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi.[15]

Akses dalam kamus bahasa indonesia juga berarti jalan masuk , meneruskan.[16] Artinya, mencari atau suatu alat yang menghubungkan

---

[14] Yusminar, *Perpustakaan dan Pelayanan Prima” Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi Dan Informasi Perpustakaan*, (Oktober, 2000), hal. 91-92.

[15]Sudharto, *Perpuspedia Akses Informasi*, 2010. Diakses pada tanggal 14 desember 2015 dari situs: http://digilib.undip.ac.id/index.php/component/content/article/53-perpuspedia/210-akses-.

[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia ed 3, hal. 22.

seseorang untuk menuju informasi yang akan dia butuhkan. Sedangkan informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.[17] Berarti informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi (*input data*) memasukan data kedalam komputer dan menuju proses (*output data*) mengeluarkan data dari komputer. Artinya, setelah data yang telah dimasukan kedalam komputer bisa ditemukan dengan mudah oleh seseorang yang mencari data atau informasi tersebut untuk jangka waktu sekarang dan masa yang akan datang sehingga data tersebut tersimpan danmudah dalam penelusuran dan menemukan kembali *(retrieval)*.

2) **Teori – Teori Akses Informasi**

a) Kemudahan akses informasi bagi pengelola

Hartono mengemukakan ada beberapa kemudahan penggunaan sistem akses informasi kepada pengelola/pustakawan antara lain :

a. mengatasi keterbatasan waktu
b. mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang dsb
c. dapat dimanfaatkan secara bersama-sama
d. mempercepat proses pengolahan, peminjaman dan pengembalian,
e. memperingan pekerjaan
f. meningkatkan layanan perpustakaan

[17] *Ibid*. hal. 432.

g. memudahkan dalam pembuatan laporan statistic

h. mempermudah dalam pelayanan perpustakaan.[18]

b) Penelusuran akses informasi pengguna

Davis F.D memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan sistem akses informasi kepada pengguna yang meliputi :

a. Menjadi lebih mudah *(Makes job easier)* dengan adanya OPAC, pengguna mudah untuk menelusur judul dan pengarang bahan pustaka yang diinginkan dengan bantuan nomer klasifikasi

b. Berguna *(Usefull)* OPAC berguna bagi penggunanya yang ingin menelusur bahan pustaka di Perpustakaan

c. Menambah produktifitas *(Increase productivity)* OPAC dapat meningkatkan pengetahuan pengguna dalam teknik pengetikan query sebagai keyword untuk menemukan judul bahan pustaka yang diinginkan.

d. Mempertinggi efektifitas *(Enchance effectiveness)* Dengan menggunakan OPAC dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran koleksi di rak koleksi.

e. Mengembangkan kinerja pekerjaan *(Improve job performance)* Dengan menggunakan OPAC dapat meningkatkan kinerja pengguna terutama

---

[18] Dewi, *kajian implementasi otomasi perpustakaandi UPT perpustakaan proklamato bung karno*, Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari situs: http://dewi-w-n-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-104110-Artikel%20Ilmiah%20-Kajian%20Implementasi%20Otomasi%20Perpustakaan%20di%20UPT%20Perpustakaan%20Proklamator%20Bung%20Karno.

mahasiswa dalam menggunakan bahan pustaka untuk membantu menyelesaikan tugas kuliahmaupun menyusun karya ilmiah.[19]

Sistem penelusuran sangat diperlukan dalam menelusuri informasi, supaya pengguna menjadi lebih mudah dalam mencari sebuah informasi, dan juga tidak membuat pengguna menjadi bingung dalam menentukan kata kunci apa yang harus diketik untuk sebuah informasi tertentu yang dibutuhkan. Penelusuran informasi adalah mencari kembali informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu. Informasi tersebut terdapat dalam publikasi yang diterbitkan baik didalam maupun di luar.[20]

Menurut setiarso yang dikutip reynaldi dan elva rahmah menyatakan bahwa penelusuran informasi adalah proses menemukan kembali seluruh atau sebagian dokumen yang pernah diterbitkan mengenai subjek tertentu dari sumber - sumber informasi. Keberhasilan sebuah perpustakaan guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemakai perpustakaan dalam pencarian informasi dan ilmu pengetahuan.[21]

---

[19] Davis, Fred D. *Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology . Retrieved*, diakses pada tanggal 15 Januari 2016 dari situs: http://www.jstor.org/stable/249008.

[20] Mutiah driani, *"Penelusuran Informasi Siswa Melalui Internet: Studi Kasus Di Perpustakaan Man Insan Cendekia Serpong, (Online),"* Skripsi (Jakarta: Universitas Negeri Sarif Hidayatullah: 2009).

[21] Reynaldi dan Elva Rahmah, Sarana Penelusuran Informasi di UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi, *Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan*, Vol.2, No.2, Maret 2014, Seri A hal. 43.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berarti tahapan-tahapan atau langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan oleh peneliti dalam sebuah aktivitas penelitian.[1] Penelitian pada hakekatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian adalah rasa ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan kemampuan akalnya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.[2]

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian sangatlah penting agar penelitian menjadi efektif dan sistematis. Dengan demikian, untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata.[3]

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif Analisis regresif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mencari dampak/pengaruh atau menjelaskan sebab-sebab perubahan yang berdasarkan fakta-fakta yang terukur

---

[1] Manulang Marihot, *Metodologi Penelitian,* cet 1 (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014), hal. 10.

[2] H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 26.

[3] Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Desertasi,* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hal. 23.

dan untuk menemukan generalisasi berdasarkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Tujuan dari penelitian kuantitatif bersifat regresif adalah mengeneralisasi objek penelitian yang begitu luas, dan penulis ingin mengambil kesimpulan secara umum.[4]

Adapun pedoman Penulisan skripsi ini berdasarkan buku "Panduan Penulisan Skripsi Dan Laporan Akhir Studi Mahasiswa," Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh.[5]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi dan waktu penelitian adalah tindakan yang diperlukan agar peneliti lebih terarah dan sistematis, sehingga objektivitas sebuah penelitian dapat terwujud, penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah. Keberadaan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah dalam perkembangannya telah mengalami perubahan dan perbedaan jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Baik berupa gedung perpustakaan, koleksi, dan teknologi yang berupa program inlis lite untuk penunjang dalam mempercepat menemukan informasi.

Penelitian ini dilakukan terhitung tanggal 14 sampai dengan 23 Januari 2016. Yang terdiri dari persiapan, dan pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat observasi.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

[5] IAIN Ar-Raniry, Fakultas Syari'ah, *Panduan Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Studi Mahasiswa*, (Fakultas Syari'ah UIN A-raniry: Banda Aceh, 2010).

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.[6] Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada dampak Penerapan Program Inlis Lite Terhadap Akses Informasi Pengguna Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

Ho: Tidak ada dampak Penerapan Program Inlis Lite Terhadap Akses Informasi Pengguna Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

Ho: $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada dampak.

Ha: $\rho \neq 0$, "tidak sama dengan nol" berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan,

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.[7]

Untuk melihat dampak variabel tersebut penulis menggunakan program SPSS 16.0 yaitu mencari nilai koefisien (r_{xy}) dan untuk mengetahui apakah H_a dan H_o di terima atau di tolak, maka penulis akan melihat t hitung yang kemudian mencocokkan dengan t tabel. Hasil nilai ini penulis gabungkan (H_a dan H_o) untuk menguji kebenaran dan kepalsuan antara dua hipotesis.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 56.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 69.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian,[8] Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[9]

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang diambil dengan *purposive sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata purposive berarti sengaja. Jadi kalau sederhananya, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja/ maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Untuk dijadikan sampel, peneliti harus punya latar blakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).[10]

Adapun populasi pada kantor perpustakaan sebanyak 120 orang terdiri dari 42 orang pengelola/pustakawan, dan 78 pengguna/pengunjung perpustakaan. dan penulis mengambil sampel untuk penelitian ini sebanyak 35 orang, diantaranya: pustakawan (5 orang), pengguna/pengunjung (30 orang). terdiri dari PNS 5 orang, umum 7 orang, mahasiswa 11 orang dan pelajar 7 orang yang ada pada kantor perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah.

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

[9] *Ibid*, hal 2

[10] M Nashihun Ulwan, *Teknik Pengambilan Sampel Dengan Metode Purposive Sampling* diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html

E. Validitas Dan Reliabilitas

1 Validitas

Validasi suatu instrumen mencakup pengumpulan data empiris dan argumentasi logis untuk menunjukkan bahwa kesimpulan tertentu adalah tepat.[11] validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, dimana suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.[12]

Untuk mencari validitas penulis menggunakan program SPSS 16.0 yaitu mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pertayaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapatdilakukan dengan tiga cara:

1. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksi atau variabel.
2. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikatornya dengan total skor konstruk
3. Uji dengan Confirmatory factor analisys (CFA)[13]

---

[11] Ahmad Dahlan, *Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas Secara Empirik*, diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/pengertian-uji-validitas-dan-reliabilitas-empirik-teoritik.html

[12] Manulang Marihot, *Metodologi Penelitian: Proses Penelitian Praktis*, Cet. 1 (Medan : Cipta Pustaka Media, 2014), hal. 95.

[13] Dito Alief, *aplikasi analisis statistik program SPSS 16.0*, diakses pada tanggal 21 Januari 2016 dari situs: http://www.academia.edu/12604985/APLIKASI_ANALISIS_STATISTIK_PROGRAM_SPSS_VERSI_16.0_FOR_WINDOWS.

pengukuran untuk menentukan apakah instrument bersangkutan dapat mengukur yang akan diukur. Pada vadilitas ini, peneliti mengemukakan argumentasi bahwa pengukuran yang akan dilakukan tampak baik dengan melihat pada indikator pengukuran yang digunakan. Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi yang diperoleh antara skor item dengan skor total item, dengan nilai kritis korelasi produk moment (r tabel). Apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat keyakinan 95 persen dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan dinyatakan valid. Alasan penulis menguji vadilitas data adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan / sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Langkah-langkah untuk mencari validitas :

- Persiapan data angket yang ingin di uji dalam file doc, excel, dll.
- Buka program SPSS
- Klik variable view, di bagian pojok kiri bawah
- Pada bagian name tulis item_1 kebawah sampai item_35 terakhir tulis skor_total. Decimal ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
- Klik data view (dibagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor angketnya.
- Selanjutnya pilih menu analyze, kemudian pilih sub menu correlate, lalu pilih bivariate

- Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog bivariate corrrelations, masukkan semua variabel ke kotak variables, pada bagian correlation coefficiens centang perason, pada bagian tes of significance pilih two-tailed. Centang flag significant corelations klik OK untuk mengakhiri perintah.
- Selanjutnya akan muncul output hasilnya. Tinggal kita interprestasi agar hasil tersebut agar lebih jelas dan mudah di pahami.[14]

Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran skripsi.

4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data hasil yang ajeg (tetap). Hasil tes yang tetap atau seandainya berubah maka perubahan itu tidak signifikan maka tes tersebut dikatakan reliabel.[15] Reabilitas dipakai untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua

[14] SPSS Indonesia, *Oleh Data Staistik dengan SPSS*, diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html

[15] Ahmad Dahlan, *Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas Secara Empirik*, diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/pengertian-uji-validitas-dan-reliabilitas-empirik-teoritik.html

kali atau lebih.[16] Reliabilitas yang digunakan adalah *Reliabilitas Stabilitas*, yaitu mengacu pada konsisten hasil. Maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Alasan menguji Raliabilitas adalah untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.

Langkah-langkah untuk mencari reliabilitas :

- Persiapan data angket yang ingin di uji dalam file doc, excel, dll.
- Buka program SPSS
- Klik variable view, di bagian pojok kiri bawah
- Pada bagian name tulis item_1 kebawah sampai item_35 terakhir tulis skor_total. Decimal ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
- Klik data view (dibagian pojok kiri bawah) dan masukkan data skor angketnya.
- Selanjutnya pilih menu analyze, kemudian pilih analyze, lalu klik Scale, kemudian klik reliability analize.
- Kemudian muncul kotak dialog baru dengan nama reliability analisis, masukkan semua variabel ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih Alpha.

[16] Masri Singarimbun, *Metode , selanjutnya Penelitian Survai,* (Jakarta: LP3ES 1989), hal. 122.

- Langkah selanjutnya adalah klik statistics, pada descriptives for, klik scale if item deleted, selanjutnya klik continue. Abaikan pilahan yang lainnya.
- Selanjutnya klik Ok untuk mengakhiri peritan, setelah itu akan muncul output hasilnya. Tinggal kita interprestasikan saja.[17]

Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran skripsi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1 Angket

Pengertian angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik dilakukan secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).[18] Angket ini diberikan kepada petugas dan pengguna/pengunjung perpustakaan di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang adanya dampak Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai pilihan jawaban, responden hanya memilih jawaban yang sesuai. Penulis menyebarkan angket kepada petugas perpustakaan dan pengguna/pengunjung yang dijadikan sebagai responden, angket tersebut terdiri atas dua variabel yaitu penerapan *inlis lite* dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna. Masing-masing variabel terdiri dari 5 pernyataan, sehingga

---

[17] SPSS Indonesia, *Oleh Data Staistik dengan SPSS*, diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html

[18] Informasi Ahli, *Pengertian Angket dan Jenis Angket* , Tahun 2015. Diakses pada tanggal 4 oktober 2014 dari situs: http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-angket-dan-jenis-angket.html

pernyataan yang diberikan adalah 10 penyataan. Penyebaran angket dilakukan selama sehari yaitu tanggal 19 Januari 2016.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan *Skala Likert. Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang. Setiap jawaban pernyataan-pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor yaitu: Sangat setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak setuju (TS) diberi skor 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.[19]

2 Observasi

Observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan penelitian ilmiah. Dalam suatu karya tulis ilmiah, penjelasan yang diutarakan harus tepat, akurat, dan teliti, tidak boleh dibuat-buat sesuai keinginan hati penulis.[20] Penulis mengamati langsung ke lokasi yang diteliti yaitu pada kantor perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Penulis mengamati proses penerapan program *inlis lite* lite di perpustakaan Kabupaten Aceh Tengah, dan dampak dari penerapan program *inlis lite* terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah.

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 94.

[20] Heru, *Pengertian Observasi*, Agustus 2014. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs: http://www.duniapelajar.com/2014/08/05/pengertian-observasi-menurut-para-ahli.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalaah intrumen terstruktur, sehingga pengamat hanya membutuhkan (✓) pada penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Alasan menggunakan instrument tersebut adalah untuk mempermudahkan observasi melakukan pengamatan sesuai dengan hasil yang diteliti. Instrumen ini sebagai *secondary*, yaitu pengumpulan data pelengkap dari penyebaran angket. Sehingga mendapatkan hasil yang lengkap dan sesuai dengan penelitian dan sebagai alat bantu penelitian yang diperlukan oleh peneliti pada pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian. Sebagaimana telah disebutkan terdahulu, bahwa dalam memperoleh data penulis menggunakan metode penelitian lapangan yaitu dengan cara mengedarkan angket dan Observasi.

Setelah data angket terkumpul semuanya, dilakukan perhitungan total frekuensi jawaban untuk variabel X dan variabel Y bagi masing-masing angket dengan menggunakan tabel. Selanjutnya penulis melakukan tahapan-tahapan analisis sebagai berikut:

1) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada

pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.[21] Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket.

2) *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.[22] Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase *coding* adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *Skala Likert.*

3) Tabulasi

"Menurut Burhan Bungin, Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya."[23]

Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam

---

[21]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

[22]*Ibid*, hal. 174.

[23]*Ibid*.

masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Contoh tabel analisis data angket

Sampel	X	Y	XY	X^2	Y^2
1					
2					
3					
4					
……					
.....					
N=6	∑X=	∑Y=	∑XY=	$\sum X^2$=	$\sum Y^2$=

Setelah pengolahan data dilaksanakan langkah selanjutnya analisis dilakukan secara sistematis alat ukur regresi linier sederhana diformulasikan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Tingkat kepuasan pengguna/mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi untuk variable X

X = Ketersediaan koleksi

Setelah diperoleh hasil perhitungan regresi linier sederhana, maka langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna. Untuk mendukung kedekatan kolerasi antara variabel penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap

akses informasi pengguna, digunakan koofesien kolerasi yang disimbolkan "*r*" dengan katagori sebagai berikut:

Interval Koefesien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.00	Sangat Kuat Sekali.[24]

langkah selanjutnya analisis dilakukan secara sistematis alat ukur regresi linier menggunakan aplikasi SPSS v 16.0 Pada analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

1. Variabel bebas tidak berkorelasi dengan disturbance term (Error). Nilai disturbance term sebesar 0 atau dengan simbol sebagai berikut: E (U / X) = 0,
2. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka antara variabel bebas (explanatory) tidak ada hubungan linier yang nyata,
3. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada Anova sebesar < 0.05, Predictor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka Standard Error of Estimate < Standard Deviation,

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 183.

4. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefesien regresi signifikan jika T hitung > T table (nilai kritis),
5. Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (KD = R Square x 100%) semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik,
6. Residual harus berdistribusi normal, Data berskala interval atau rasio[25]

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefesien diterminasi (r^2) menunjukkan penerapan program inlis lite perubahan nilai dependent variabel yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independent dan sisanya dipengaruhi oleh perubahan faktor lain. Dalam penilitian ini, koefesien diterminasi digunakan untuk menunjukkan presentasi perubahan nilai penerapan program inlis lite (dependent variabel) yang disebabkan oleh perubahan nilai dampaknya terhadap akses informasi pengguna (independent variabel).

[25] Adi, *Uji Statistik, Regresi linier sederhana dengan spss*, Agustus 2012. Diakses pada tanggal 18 Januari 2016 dari situs: http://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.html.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang berlangsung tanggal 14 s/d 24 Januari 2016, bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan program *inlis lite* terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk frekuensi. Berdasarkan hasil angket yang penulis edarkan pada penelitian di lapangan.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat diukur yang hendak diukur. Pengujian validitas dari variabel penerapan program *inlis lite* dan akses informasi pengguna menggunakan korelasi *product moment pearson.* Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.1
Rangkuman Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Penerapan Program *Inlis lite* (Variabel X)	0.408	➢ 0.324	Item soal valid
2		0.342	➢ 0.324	Item soal valid
3		0.486	➢ 0.324	Item soal valid
4		0.567	➢ 0.324	Item soal valid
5		0.658	➢ 0.324	Item soal valid
6	Variabel Akses Informasi Pengguna (Variabel Y)	0.508	➢ 0.324	Item soal valid
7		0.647	➢ 0.324	Item soal valid
8		0.739	➢ 0.324	Item soal valid
9		0.801	➢ 0.324	Item soal valid
10		0.508	➢ 0.324	Item soal valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semua dinyatakan valid karena memiliki nilai masing-masing $r_{hitung}>r_{tabel}$ yang telah ditentukan untuk jumlah 35 responden.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner tersebut. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{syarat.}$ Pengujian ini juga dilakukan secara statistic menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{syarat} yaitu 0.324. sehingga kuesioner tersebut dinyatakan realibel dan sudah layak digunakan dalam penelitian. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen:

No.	Variabel	Nilai Alpha	R_{tabel}	Keterangan
1	Penerapan Program Inlis Lite (X)	0.512	0.324	Reliabel
2	Akses Informasi Pengguna (Y)	0.784	0.324	Reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* terhadap 10 pernyataan yang telah dijawab responden, maka dapat dilihat bahwa alpha untuk variabel penerapan program *inlis lite* berjumlah 0.512 dan variabel akses informasi pengguna berjumlah 0.784. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pengukuran reliabilitas terhadap keseluruhan dimensi mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden 35 orang adalah 0.324 pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa seluruh item adalah reliabel.

3. Pengujian Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh dampak antara dua variabel[1]. Dalam analisis regresi dikenal 2 jenis variabel yaitu:

1. Variabel respon disebut juga variabel dependen yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan dinotasikan dengan variabel y.
2. Variabel predictor disebut juga dengan variabel independen yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan x.

Tabel 4.3
Analisis Regresi antaraVariabel X (Penerapan Program Inlis Lite) dan Variabel Y (Akses Informasi Pengguna)

Sampel	Y	X	XY	Y^2	X^2
1	21	22	462	441	484
2	23	22	506	529	484
3	20	23	460	400	529
4	21	22	462	441	484
5	20	18	360	400	324
6	23	20	460	529	400
7	20	21	420	400	441
8	21	21	441	441	441

[1]Khatib A.Latief. *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data*, (Fakultas Adab dan Humaniora UIN A-raniry: Banda Aceh, 2015) hal. 40.

Sampel	Y	X	XY	Y^2	X^2
9	20	21	420	400	441
10	22	23	506	484	529
11	22	23	506	484	529
12	21	20	420	441	400
13	22	23	506	484	529
14	20	22	440	400	484
15	23	25	575	529	625
16	25	24	600	625	576
17	24	22	528	576	484
18	20	20	400	400	400
19	24	22	528	576	484
20	20	21	420	400	441
21	23	20	460	529	400
22	21	17	357	441	289
23	20	20	400	400	400
24	25	23	575	625	529
25	20	21	420	400	441
26	20	20	400	400	400
27	20	20	400	400	400
28	20	24	480	400	576
29	24	23	552	576	529
30	25	22	550	625	484
31	25	23	575	625	529
32	21	20	420	441	400
33	20	20	400	400	400
34	20	21	420	400	441
35	20	22	440	400	484
N=	**ΣY =**	**ΣX =**	**ΣXY =**	**ΣY^2 =**	**ΣX^2 =**
35	**756**	**751**	**12269**	**16442**	**16211**

Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu Y= a + bX

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

Tabel 4.4
Hasil analisis regresi linier sederhana
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	11.081		3.080	.004
	X penerapan inlis lite	.490	.455	2.933	.006

a. Dependent Variable: Y Akses informasi

a. Membuat persamaan regresi.

Y = a + bx

Y = 11.081 + 0.490X

b. Interpretasi hasil penelitian.

Berdasarkan persamaan analisis regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika penerapan program *inlis lite* terhadap akses informasi pengguna dengan instrumen yang ada dalam penelitian ini, maka persamaan regresi linier dapat ditulis sebagai berikut: penerapan program *inlislite*=11.081 + 0.490X (akses informasi pengguna). Dengan demikian, nilai dari konstanta b=11.081 dan nilai konstanta a=0.490 terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna sebesar 0.455. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna

Selanjutnya penulis menentukan $t_{hitung,}$ dari pencaharian menggunakan SPSS 16.0 hasil t_{hitung} nya adalah: 2.933

Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila t hitung, maka t_{tabel} dibandingkan t_{hitung} dengan kriteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho di tolak dan Ha diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Untuk membuktikan taraf signifikasi, dengan melihat table nilai “t”, di mana df= 34 untuk 5%=1.690. Karena t hitung> t table atau 2.933 > 1.690 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan program inlis lite dan

dampaknya terhadap akses informasi pengguna perpustakaan Kabupaten Aceh Tengah.

5. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pengaruh antara variable x (penerapan program inlis lite) dengan variable y (akses informasi pengguna) memiliki korelasi (r) sebesar 0.455, maka koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.207 artinya bahwa sebesar 20.7% tingkat penerapan program inlis lite memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna.

Untuk mengukur kedekatan antara variabel x dan variabel y digunakan koefisien korelasi. Berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi product moment nilairxysebesar 0.455. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel x dan y terdapat dampak yang *sedang.* Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.455 antara penerapan program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna

Tabel 4.6
Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment[2]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0. 199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 -0. 799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

[2]Sugiono, *MetodePenelitian*…… hal.184

.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa penerapan program inlis lite di perpustakaan umum Kabupaten Aceh tengah mempunyai dampak terhadap akses informasi pengguna. Hasil koefisien dampak sebesar 0.455, menunjukkan bahwa penerapan program inlis lite mempunyai dampak yang *sedang* terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah.

6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0.455 dan nilai t hitung sebesar 2,933 sehingga penelitian menghasilkan terdapat dampak yang *sedang* antara variabel X dan variabel Y dan berdasarkan nilai t hitung yang menyatakan berdampak positif (dampak yang berjalan searah) antara variabel X dengan variabel Y. Dilihat dari uji koefisien determinasi yaitu penerapan program inlis lite terhadap akses informasi pengguna x sebesar 20,7 % dan sisanya 79,3% dimiliki oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program inlis lite memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,455 yang berarti penerapan program inlis lite mempunyai dampak terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. Hasil dari penerapan

program inlis lite dan dampaknya terhadap akses informasi pengguna tergolong *sedang*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang "penerapan program inlis lite memiliki dampak positive terhadap akses informasi pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah," dapat disimpulkan :

1. Penerapan program inlis lite di di perpustakaan umum kabupaten aceh tengah mempunyai dampak positip tehadap akses informasi pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.
2. Hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai koefisien sebesar 0,455 yang berarti penerapan program *inlis lite* mempunyai pengaruh *sedang* dengan akses informasi pengguna, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,207 artinya bahwa sebesar 20,7%. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung (2.993) > t_{tabel} (1.690), sehingga hipotesis menyatakan "penerapan program *inlis lite* memiliki dampak terhadap akses informasi pengguna di perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah. diterima.

B. Saran

1. Dengan majunya teknologi pada zaman sekarang ini perpustakaan umum kabupaten aceh tengah harus terus meningkatkan dan mengimbangi teknologi yang berkembang, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan mengakses informasi yang diperlukan.
2. Mengenai penerapan program *inlis lite* pada perpustakaan Kabupaten Aceh Tengah, Alhamdulillah sudah berjalan dan mempunyai pengaruh yang *sedang*, tapi harus lebih giat lagi sehingga memperoleh hasil yang lebih baik kedepannya.
3. Sumber daya manusia di perpustakaan perlu terus dikembangkan, terutama dari segi kemampuan teknis maupun teknologi informasi. Hal itu dapat dilakukan dengan perlu memberikan pembinaan bagi tenaga perpustakaan secara konsisten dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, *Uji Statistik, Regresi linier sederhana dengan spss,* Agustus 2012. Diakses pada tanggal 18 Januari 2016 dari situs: http://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.html.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat, Automasi Perpustakaan, 3 juli 2008, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014 dari situs: http://bapusipda.jabarprov.go.id/articles/details/15012619032122_automatisasi_perpustakaan.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan, Pengertian, Tujuan dan Peran Perpustakaan, 3 November 2009, diakses pada tanggal 7 Agustus 2014 dari situs: http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengertian,%20tujuan.

Blasius Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia: Tentang Penerapan Komputer Dalam Bidang Perpustakaan Dan Dalam Jasa Informasi,* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006).

Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional Ri Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2011).

Dito Alief, *aplikasi analisis statistik program SPSS 16.0,* diakses pada tanggal 21 Januari 2016 dari situs: http://www.academia.edu/12604985/APLIKASI_ANALISIS_STATISTIK_PROGRAM_SPSS_VERSI_16.0_FOR_WINDOWS.

Heru, *Pengertian Observasi,* Agustus 2014. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 dari situs: http://www.duniapelajar.com/2014/08/05/pengertian-observasi-menurut-para-ahli.

H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN-Malang Press, 2008).

IAIN Ar-Raniry, Fakultas Syari'ah, *Panduan Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Studi Mahasiswa,* (Fakultas Syari'ah UIN A-raniry: Banda Aceh, 2010).

Jua Pianda, *"Evaluasi Kemampuan Penggunaan Opac Terhadap Penelusuran Informasi Oleh Mahasiswa unsyiah Dan Mahasiswa Uin Ar-Raniry"*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab, Prodi APK, 2015).

J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Bab II Kajian teori A. Deskripsi Teori 1 by K Maria – 2012*, diakses pada tanggal 8 Agustus 2015 dari situs: http//www.eprints.uny.ac.id.

Kamus Besar Bahasa Indonesia,diakses pada tanggal 9 Agustus 2015 dari situs: http://artikata.com/arti-324325-dampak.html.

Khatib A.Latief. *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data*, (Fakultas Adab dan Humaniora UIN A-raniry: Banda Aceh, 2015).

Manulang Marihot, *Metodologi Penelitian*, cet 1 (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014).

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES 1989).

Mudjito, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, cet 1, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 1992).

Munawar, *"Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Kerja Pustakawan Pada Upt Perpustakaan Iain Ar-Raniry,"* Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab, Jurusan APK, 2012).

Park Ri Ki, Teknologi Informasi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Dan Informasi, 3 juli 2008, Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014 dari situs: http://www.academia.edu/6318877/Teknologi_Informasi_untuk_Perpustakaan_dan_Pusat_Dokumentasi_dan_Informasi

Singa rimbun *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Suherlan Muhyidi, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, (Bandung: Geger Sunten, 1996).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996).

Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Desertasi*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004).

Tim IAIN AR-RANIRY, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004).

Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, diakses tanggal 10 Agustus 2015 dari situs: http://id.wikipedia.org /wiki/Informasi.

Yanuar Yoga, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan*, 6 September 2010, Diakses pada tanggal 4 Agustus 2015 dari situs: http//www.eprints.undip.ac.id.

Hasil Data Angket Mencari Validitas

NO	NAMA	Nomor Item Soal										Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nurdahri	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	43
2	Intan	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
3	Lina	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	Juhaini	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
5	Yunnawa	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
6	Hajariah	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
7	Rahmat	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
8	Yanti	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
9	Khairiah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
10	Zulhaira	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
11	Lia	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
12	Era	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	41
13	Linda	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	45
14	Pidhaini	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
15	Suliasa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
16	Indah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
17	Rizka	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
18	Mayadah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	Karsa	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
20	Kurniati	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	Rahmad	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	43
22	Erna	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	38
23	Lindawti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Nikmah	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Nadila	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
26	Syamsiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	m.idris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	Wida	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
29	Riza	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
30	Ilman	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47
31	Dewi	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
32	Sartika	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
33	Ida	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
34	Alaska	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
35	Kafkah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
Jumlah		155	149	151	147	149	151	153	150	151	151	1507

Tabel 4.5
Pengujian Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS 16.0

Correlations validitas

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total_skor
item_1	Pearson Correlation	1	.013	.022	.099	.202	.128	.046	.312	.256	.228	.408*
	Sig. (2-tailed)		.939	.899	.570	.245	.464	.793	.068	.138	.189	.015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.013	1	.091	.316	-.029	.116	.177	.164	.130	-.082	.342*
	Sig. (2-tailed)	.939		.604	.064	.867	.507	.308	.348	.455	.639	.044
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.022	.091	1	.393*	.168	.127	.259	.176	.235	.045	.486**
	Sig. (2-tailed)	.899	.604		.020	.333	.468	.134	.311	.174	.799	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_4	Pvearson Correlation	.099	.316	.393*	1	.513**	.084	.158	.242	.329	-.021	.567**
	Sig. (2-tailed)	.570	.064	.020		.002	.633	.364	.162	.054	.905	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_5	Pearson Correlation	.202	-.029	.168	.513**	1	.116	.284	.621**	.576**	.314	.658**
	Sig. (2-tailed)	.245	.867	.333	.002		.507	.098	.000	.000	.066	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_6	Pearson Correlation	.128	.116	.127	.084	.116	1	.557**	.225	.300	.266	.508**
	Sig. (2-tailed)	.464	.507	.468	.633	.507		.001	.194	.080	.122	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_7	Pearson Correlation	.046	.177	.259	.158	.284	.557**	1	.561**	.499**	.217	.647**
	Sig. (2-tailed)	.793	.308	.134	.364	.098	.001		.000	.002	.211	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_8	Pearson Correlation	.312	.164	.176	.242	.621**	.225	.561**	1	.662**	.346*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.068	.348	.311	.162	.000	.194	.000		.000	.042	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_9	Pearson Correlation	.256	.130	.235	.329	.576**	.300	.499**	.662**	1	.653**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.138	.455	.174	.054	.000	.080	.002	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_10	Pearson Correlation	.228	-.082	.045	-.021	.314	.266	.217	.346*	.653**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.189	.639	.799	.905	.066	.122	.211	.042	.000		.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total_skor	Pearson Correlation	.408*	.342*	.486**	.567**	.658**	.508**	.647**	.739**	.801**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.044	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Data Angket Mencari Reliabilitas

NO	NAMA	Nomor Item Soal									
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	Nurdahri	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3
2	Intan	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
3	Lina	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	Juhaini	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	Yunnawa	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
6	Hajariah	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
7	Rahmat	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Yanti	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
9	Khairiah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Zulhaira	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
11	Lia	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
12	Era	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4
13	Linda	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5
14	Pidhaini	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
15	Suliasa	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
16	Indah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
17	Rizka	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
18	Mayadah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Karsa	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
20	Kurniati	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Rahmad	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4
22	Erna	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5
23	Lindawti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Nikmah	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
25	Nadila	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Syamsiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	m.idris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Wida	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
29	Riza	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
30	Ilman	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
31	Dewi	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
32	Sartika	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
33	Ida	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
34	Alaska	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Kafkah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Item-Total Statistics

No Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	38.6286	7.887	.236	.754
item_2	38.8000	8.106	.162	.764
item_3	38.7429	7.432	.284	.753
item_4	38.8571	7.420	.427	.726
item_5	38.8000	7.047	.530	.710
item_6	38.7429	7.608	.359	.736
item_7	38.6857	7.281	.536	.712
item_8	38.7714	7.123	.656	.698
item_9	38.7429	6.903	.733	.686
item_10	38.7429	7.608	.359	.736

Hasil Data Angket Mencari Reliabilitas Variabel X

NO	NAMA	Nomor Item Variabel					Hasil Skor
		1	2	3	4	5	Total
1	Nurdahri	3	5	5	5	4	22
2	Intan	4	4	5	4	5	22
3	Lina	4	5	5	5	4	23
4	Juhaini	5	4	4	5	4	22
5	Yunnawa	4	4	4	3	3	18
6	Hajariah	4	4	4	4	4	20
7	Rahmat	5	4	4	4	4	21
8	Yanti	4	5	4	4	4	21
9	Khairiah	5	4	4	4	4	21
10	Zulhaira	4	4	5	5	5	23
11	Lia	5	5	5	4	4	23
12	Era	4	4	5	4	3	20
13	Linda	4	4	5	5	5	23
14	Pidhaini	4	4	5	4	5	22
15	Suliasa	5	5	5	5	5	25
16	Indah	5	4	5	5	5	24
17	Rizka	4	5	5	4	4	22
18	Mayadah	4	4	4	4	4	20
19	Karsa	5	4	5	4	4	22
20	Kurniati	5	4	4	4	4	21
21	Rahmad	4	4	3	4	5	20
22	Erna	4	3	3	3	4	17
23	Lindawti	4	4	4	4	4	20
24	Nikmah	5	5	3	5	5	23
25	Nadila	5	4	4	4	4	21
26	Syamsiah	4	4	4	4	4	20
27	m.idris	4	4	4	4	4	20
28	Wida	5	4	5	5	5	24
29	Riza	5	5	5	4	4	23
30	Ilman	5	3	5	4	5	22
31	Dewi	5	5	4	4	5	23
32	Sartika	4	4	4	4	4	20
33	Ida	4	5	3	4	4	20
34	Alaska	5	4	4	4	4	21
35	Kafkah	5	5	4	4	4	22
		155	149	151	147	149	751

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.512	.521	5

Item Statistics

No item	Mean	Std. Deviation	N
item_1	4.43	.558	35
item_2	4.26	.561	35
item_3	4.31	.676	35
item_4	4.20	.531	35
item_5	4.26	.561	35

Inter-Item Correlation Matrix

No item	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5
item_1	1.000	.013	.022	.099	.202
item_2	.013	1.000	.091	.316	-.029
item_3	.022	.091	1.000	.393	.168
item_4	.099	.316	.393	1.000	.513
item_5	.202	-.029	.168	.513	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.291	4.200	4.429	.229	1.054	.008	5
Item Variances	.336	.282	.457	.175	1.619	.005	5
Inter-Item Correlations	.179	-.029	.513	.543	-17.456	.030	5

Item-Total Statistics

No item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	17.03	2.323	.124	.041	.548
item_2	17.20	2.282	.146	.152	.536
item_3	17.14	1.891	.267	.158	.472
item_4	17.26	1.726	.598	.452	.254
item_5	17.20	1.988	.342	.328	.418

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.46	2.844	1.686	5

Hasil Data Angket Mencari Reliabilitas Variabel Y

NO	NAMA	Nomor Item Variabel					Hasil Skor
		6	7	8	9	10	Total
1	Nurdahri	5	5	4	4	3	21
2	Intan	5	5	5	4	4	23
3	Lina	4	4	4	4	4	20
4	Juhaini	5	4	4	4	4	21
5	Yunnawa	4	4	4	4	4	20
6	Hajariah	5	5	4	4	5	23
7	Rahmat	4	4	4	4	4	20
8	Yanti	4	4	4	4	5	21
9	Khairiah	4	4	4	4	4	20
10	Zulhaira	4	4	4	5	5	22
11	Lia	4	5	5	4	4	22
12	Era	4	5	4	4	4	21
13	Linda	3	4	5	5	5	22
14	Pidhaini	4	4	4	4	4	20
15	Suliasa	4	5	5	5	4	23
16	Indah	5	5	5	5	5	25
17	Rizka	5	5	4	5	5	24
18	Mayadah	4	4	4	4	4	20
19	Karsa	5	5	4	5	5	24
20	Kurniati	4	4	4	4	4	20
21	Rahmad	4	5	5	5	4	23
22	Erna	4	4	4	4	5	21
23	Lindawti	4	4	4	4	4	20
24	Nikmah	5	5	5	5	5	25
25	Nadila	4	4	4	4	4	20
26	Syamsiah	4	4	4	4	4	20
27	m.idris	4	4	4	4	4	20
28	Wida	4	4	4	4	4	20
29	Riza	5	4	5	5	5	24
30	Ilman	5	5	5	5	5	25
31	Dewi	5	5	5	5	5	25
32	Sartika	5	4	4	4	4	21
33	Ida	4	4	4	4	4	20
34	Alaska	4	4	4	4	4	20
35	Kafkah	4	4	4	4	4	20
		151	153	150	151	151	756

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.789	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	4.31	.530	35
item_2	4.37	.490	35
item_3	4.29	.458	35
item_4	4.31	.471	35
item_5	4.31	.530	35

Inter-Item Correlation Matrix

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5
item_1	1.000	.557	.225	.300	.266
item_2	.557	1.000	.561	.499	.217
item_3	.225	.561	1.000	.662	.346
item_4	.300	.499	.662	1.000	.653
item_5	.266	.217	.346	.653	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.320	4.286	4.371	.086	1.020	.001	5
Item Variances	.247	.210	.281	.071	1.336	.001	5
Inter-Item Covariances	.104	.055	.163	.108	2.985	.001	5
Inter-Item Correlations	.429	.217	.662	.445	3.053	.029	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	17.29	2.328	.431	.356	.787
item_2	17.23	2.182	.610	.537	.726
item_3	17.31	2.281	.589	.525	.735
item_4	17.29	2.092	.728	.662	.689
item_5	17.29	2.269	.474	.469	.773

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.60	3.306	1.818	5

Hasil Data Angket Mencari Regresi

JML SOAL	Y	X	XY	Y^2	X^2
1	21	22	462	441	484
2	23	22	506	529	484
3	20	23	460	400	529
4	21	22	462	441	484
5	20	18	360	400	324
6	23	20	460	529	400
7	20	21	420	400	441
8	21	21	441	441	441
9	20	21	420	400	441
10	22	23	506	484	529
11	22	23	506	484	529
12	21	20	420	441	400
13	22	23	506	484	529
14	20	22	440	400	484
15	23	25	575	529	625
16	25	24	600	625	576
17	24	22	528	576	484
18	20	20	400	400	400
19	24	22	528	576	484
20	20	21	420	400	441
21	23	20	460	529	400
22	21	17	357	441	289
23	20	20	400	400	400
24	25	23	575	625	529
25	20	21	420	400	441
26	20	20	400	400	400
27	20	20	400	400	400
28	20	24	480	400	576
29	24	23	552	576	529
30	25	22	550	625	484
31	25	23	575	625	529
32	21	20	420	441	400
33	20	20	400	400	400
34	20	21	420	400	441
35	20	22	440	400	484
JUMLAH	756	751	12269	16442	16211

Tabel Hasil 4.8
Pengujian Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Akses informasi	21.6000	1.81821	35
X penerapan inlis lite	21.4571	1.68633	35

Correlations

		Y Akses informasi	X penerapan inlis lite
Pearson Correlation	Y Akses informasi	1.000	.455
	X penerapan inlis lite	.455	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Akses informasi	.	.003
	X penerapan inlis lite	.003	.
N	Y Akses informasi	35	35
	X penerapan inlis lite	35	35

ANOVA[b]

NO	Model	R	R Square	F	Sig.
1	Regression	.455	.207	2.933	.005[a]

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.455[a]	.207	.183	.207	2.993	1	33	.005

a. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	11.081		3.080	.004
	X penerapan inlislite	.490	.455	2.933	.005

a. Dependent Variable: Y Akses informasi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertan datangan di bawah ini:

Nama : Zaini Halis

NIM : 531202995

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 01 Februari 2016

Yang membuat pengakuan,

(Zaini Halis)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zaini Halis
2. Tempat Tanggal Lahir : Blang Kolak I, 27 September 1985
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Kawin
7. Pekerjaan : Mahasisiwa
8. Alamat : Bebesen, No. 144 Aceh Tengah
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Hasbullah Bantasyam
   b. Ibu : Jalimah Jaksa

   Pekerjaan Orang Tua
   a. Ayah : PNS
   b. Ibu : Wiraswasta

   Alamat : Bebesen, No. 144 Aceh Tengah

10. Jenjang Pendidikan
    a. SD N 2 Takengon : Berijazah Tahun 1998
    b. MTsN 1 Takengon : Berijazah Tahun 2001
    c. MAN 1 Takengon : Berijazah Tahun 2004
    d. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh : Berijazah Tahun 2007
    e. Universitas UIN Ar-Raniry : Berijazah Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 02 Februari 2016

Zaini Halis

ANGKET

Nama Penulis : Zaini Halis

Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Penerapan Program Inlis Lite dan Dampaknya Terhadap Akses Informasi Pengguna Di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Pekerjaan :

II. Dalam rangka penulisan skripsi di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, maka dengan ini saya memohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

III. PETUNJUK

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kategori : Sangat setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Kurang Setuju (KS)
3. Kategori : Tidak setuju (TS)
4. Kategori : Sangat tidak setuju (STS)

Variabel penerapan (variabel X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Penerapan program *inlis lite*					
1.	Program *inlis lite* diperpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah telah baik dalam penelusuran informasi.					
2.	Program *inlis lite* membantu dalam meningkatkan pemanfaatan informasi pada perpustakaan.					

3.	Program inlis lite mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, subjek, pengarang, penerbit, dsb.					
	Kemudahan					
4.	Kemudahan pada *inlis lite* terlihat pada peletakan informasi, penemuan informasi, informasi yang sudah ditempatkan sesuai dengan alat penelusuran *inlis lite*.					
	Penelusuran informasi					
5.	Penelusuran koleksi pada *inlis lite* memberikan berbagai macam jenis bahan pustaka, dapat menelusur pangkalan data katalog, dan lokasinya, pengguna mengetahui informasi sedang tersedia atau sedang dipinjam.					

Variabel dampak program inlis lite (variabel Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Dampak program *inlis lite* terhadap akses informasi pengguna					
6.	Program inlis lite membantu saya lebih mudah dalam mengakses informasi					
7.	Pengguna Program inlis lite dalam mengakses informasi dapat menambah pengetahuan dan wawasan saya.					
8.	Program *inlis lite* mempercepat saya dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan.					
9.	Penggunaan program inlis lite meningkatkan kemampuan dan kedekatan saya dengan informasi yang saya perlukan.					
10.	Penggunaan perogram *inlis lite* membantu perkerjaan saya karna informasi yang saya perlukan cepat saya dapatkan.					